

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP PADA SISWA KELAS IV A
DI SD NEGERI 1 KADIBOLO WEDI
KLATEN TAHUN 2016/2017**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata S1

Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

RATNA SARI QOIMAH

A510130015

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC
DALAM PEMBENTUKAN SIKAP PADA SISWA KELAS IV A
DI SD NEGERI 1 KADIBOLO WEDI KLATEN TAHUN 2016/2017**

Diajukan Oleh :

Ratna Sari Qoimah

A510130015

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Mei 2017

Pembimbing



Sri Hartini, S.H., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP PADA SISWA KELAS IV A
DI SD NEGERI 1 KADIBOLO WEDI
KLATEN TAHUN 2016/2017**

OLEH

RATNA SARI QOIMAH

A510130015

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Rabu, 31 Mei 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Sri Hartini, S.H., M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, M.Si ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Risminawati, M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prak. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP : 1965042819930300

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Ratna Sari Qoimah
NIM : A510130015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP PADA SISWA KELAS IV A DI SD
NEGERI 1 KADIBOLO WEDI KLATEN TAHUN 2016/2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti proposal skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Ratna Sari Qoimah

A510130015

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP PADA SISWA KELAS IV A
DI SD NEGERI 1 KADIBOLO WEDI
KLATEN TAHUN 2016/2017**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *scientific* dalam pembentukan sikap pada siswa kelas IV A SD Negeri 1 Kadibolo Wedi Klaten tahun 2016/ 2017 .

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan desain deskriptif . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi , dan dokumentasi . Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu triangulasi data dan sumber. Proses analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan *Scientific*. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan *Scientific* meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Dalam proses pembentukan sikap dilakukan pada KI – 1 sikap spiritual yang mengutamakan tentang keagamaan yang di anutnya dan KI-2 sikap sosial yang terdiri dari jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, percaya diri, gotong royong, dan santun. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *scientific* dalam pembentukan sikap meliputi hambatan dalam guru kurang variasi dalam kegiatan pembelajaran , sarana prasarana yang kurang memadai , dan alokasi waktu pembelajaran yang tidak sesuai materi.

Kata kunci : implementasi, pendekatan *scientific*, Sikap

Abstract

This study aimed to describe the implementation of a scientific approach in the formation of attitudes in fourth grade students A SD Negeri 1 Kadibolo Wedi Klaten in 2016/2017.

This type of research is qualitative research with descriptive descriptions. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data collection techniques that are used are triangulation of data and sources. The process of data analysis performed is data reduction, data presentation and conclusion.

The result of the research shows that the learning planning done by the teacher is to study syllabus and teacher book, and to arrange RPP which describes the

step of Scientific Approach activity. Teachers have implemented learning using the Scientific Approach including observing, questioning, gathering information / trying, associating / reasoning, and communicating. However, the implementation of learning is not maximized. In the process of formation of attitudes done on KI - 1 spiritual attitude that prioritizes about the religious in its embrace and KI-2 social attitude consisting of honest, discipline, responsibility, tolerance, confidence, mutual cooperation, and polite. Obstacles experienced by teachers in the implementation of scientific approach in the formation of attitudes include obstacles in teachers less fariasi in learning activities, infrastructure facilities are inadequate, and the allocation of learning time is not appropriate material.

Keywords: implementation, scientific approach, Attitude

1. Pendahuluan

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia untuk menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa. Mulyoto (2013: 103) menyatakan bahwa “selama ini unsur kreativitas memang sering disebut-sebut pakar pendidikan, tapi pembelajaranyang memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas belum mendapat tempat”. Di samping itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa kurikulum 2013 juga mengamanatkan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebihbaik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan

mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran (Kemendikbud, 2013:3-4). Intinya, yang menjadi cirikhas pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis pendekatan scientific yang saat ini tentunya menarik untuk dipelajari dan diteliti lebih lanjut oleh para pendidik maupun pemerhati pendidikan.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 7 oktober 2016 pembelajaran yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kadibolo, Wedi, Klaten pada siswa kelas IV A, adalah guru cenderung kurang melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung bersifat hafalan dan kurang bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang didominasi oleh metode ceramah. Didominasinya pembelajaran dengan metode ceramah menyebabkan pembelajaran menjadi pasif dan membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. Peristiwa ini menyebabkan sikap spiritual dan sikap sosial dan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan - keterampilan ilmiah seperti : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan . Pendekatan ini menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah di atas (bukan gurunya).

Pendekatan saintifik (scientific) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pembelajaran yang menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa akan terjalin dengan efektif. Terjalannya interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa tentu mampu menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial yang positif bagi siswa. Jika siswa sudah memiliki sikap spiritual dan sikap sosial yang positif, maka pembelajaran akan bermakna bagi siswa,

sehingga hasil belajar pun dapat ditingkatkan dengan optimal. Inti dari pendekatan ini mengharapkan siswa melakukan proses pengamatan, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan (membuat jejaring) terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri. Melalui pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Dengan pendekatan ini siswa juga diharapkan berfikir secara ilmiah serta dapat belajar dan bekerja berkelompok memecahkan masalah yang diberikan guru sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut tentang pendekatan scientific bagi sekolah dasar, khususnya siswa kelas IV A SD. Analisis deskriptif ini penulis tuangkan dengan judul “Implementasi Pendekatan Scientific dalam pembentukan Sikap Pada Siswa Kelas IV A SD Negeri 1 Kadibolo, Wedi, Klaten tahun 2016/2017.”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada gambaran suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Arifin (2012:140) menjelaskan bahwa: penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan objek di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2013:6). Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, Dengan menggunakan teknis analisis data yang dikembangkan menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiono (2015: 92) terdiri dari reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, data display (penyajian data), data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, conclusions drawing /verifying (penarikan kesimpulan).

Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi pembentukan sikap pada siswa di sekolah di kembangkan melalui pendekatan *scientific* yang bermuara pada perubahan sikap dalam diri siswa baik dalam proses pembelajaran maupun luar pembelajaran .

Pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran di kelas mengubah sikap psiritual dan sikap sosial pada siswa pernyataan tersebut sesuai dengan Imas Kurinasih (2014 : 65) Pada jenjang SD/ MI , kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya , sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab , peduli , (toleransi , gotong royong) , santun , percaya diri , dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitar , rumah , sekolah dan tempat bermain.

Pada dasarnya untuk pembentukan sikap dengan pendekatan *scientific* ke dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kadibolo , Menyesuaikan tema atau materi yang akan di sampaikan oleh guru. Pembentukan sikap dengan pendekatan *scientific* bukan suatu mata pelajaran tersendiri dan tidak ada kurikulum tersendiri yang harus di ajarkan tetapi merupakan suatu nilai yang harus di tanamkan disetiap proses pembelajaran . Pelaksanaan pembentukan sikap dengan *scientific* di SD Negeri 1 Kadibolo meliputi cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang terdiri dari perencanaan pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran , dan evaluasi pembelajaran .

Perencanaan juga sependapat dengan Permendikbud no.103 tahun 2014. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Dalam RPP mencakup komponen seperti: identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian

kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/alat, bahan, dan sumber belajar, dan penilaian. Di SD Negeri 1 Kadibolo pada kelas IV A sudah menerapkan RPP yang telah disusun guna menyampaikan materi pembelajaran yang akan di sampaikan untuk pembentukan sikap . Bentuk pengembangan pembelajaran di kelas IV A berdasarkan tema atau tematik yang menggunakan pendekatan scientific.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sudah sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 103 (2014:10) yaitu kegiatan yang dilakukan guru meliputi: mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan mengembangkan kompetensi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menerapkan dalam kehidupan sehari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri I Kadibolo dan dengan dibuktikan dari hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dibagi kedalam 3 tahapan kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Pernyataan tersebut sesuai dengan M.Dr Hosnan (2014 : 40) Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan , kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep,

hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, penguasaan materi pelajaran yang dikuasai siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat mempengaruhi terhadap penanaman sikap siswa. Untuk penanaman kompetensi inti sikap spiritual KI-1 siswa dibiasakan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran yang dianutnya (agama Islam). Bentuk penanaman sikap diantaranya siswa dibiasakan untuk sholat dhuhur, berdoa, membaca surat-surat pendek, bisa bersyukur dan bisa menjaga hubungan yang baik antara sesama ciptaan Allah. Sedangkan untuk penanaman kompetensi inti sikap sosial KI-2, siswa lebih ditekankan agar bisa lebih mengelola dirinya dan menghargai orang lain. Siswa ditanamkan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru menilai proses pembentukan sikap guru menggunakan teknik observasi untuk sikap siswa. Menurut Hosnan, (2014 : 390) teknik lain yang bisa digunakan dalam penilaian sikap adalah observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal.

Guru dalam menggunakan pedoman observasi melakukan penilaian secara berkesinambungan dengan menggunakan indera atau pengamatan secara langsung maupun tidak langsung berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai seperti belum terlihat, mulai terlihat, mulai berkembang, dan membudaya. Skor untuk masing-masing kriteria tersebut adalah, belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya =4. Kegiatan ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* guru juga memiliki hambatan atau kendala – kendala yang dihadapi diantaranya yaitu terdapat pada hambatan dari guru tersebut, guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan *scientific*. Hal ini sesuai dengan observasi pelaksanaan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru hampir selalu sama disetiap pertemuan, kurang lengkap dan kurangnya sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Kadibolo, alokasi waktu pembelajaran yang menurut guru tidak sesuai dengan materi. Faktor penghambat tersebut sebagian sudah dapat diselesaikan oleh sekolah. Solusi yang di gunakan oleh sekolah dan guru sudah ada atau dilaksanakan untuk mengatasi pelaksanaan pendekatan *scientific* dalam pembentukan sikap di SD Negeri 1 Kadibolo antara lain sebagai berikut ; Solusi dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*, guru mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* kepada guru kelas yang lain. Menurut M.Dr Hosnan (2014: 107) membahas permasalahan dengan kepala sekolah dan guru lain bertujuan untuk segera dicarikan alternatif pemecahannya. Kemudian guru juga mengatasi dengan menggunakan sarana dan prasarans dengan sebaik mungkin untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan dalam mengatasi alokasi waktu yang dirasa kurang cukup terhadap tema atau materi yang diajarkan, biasanya guru meminta satu jam mata pelajaran lain seperti ; mata pelajaran olah raga dan agama.

4. Penutup

Implementasi pendekatan *scientific* dalam pembentukan sikap pada siswakeselas IV A SD Negeri 1 Kadibolo, guru sudah melakukan pembelajaran dengan Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan mengkaji buku guru, menyusun RPP, guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dapat mempengaruhi terhadap penanaman sikap. Untuk penanaman kompetensi inti sikap spiritual KI-1 menanam

spiritual atau keagamaan . Sedangkan untuk penanaman kompetensi inti sikap sosial KI-2, siswa lebih ditekankan agar biar lebih mengelola dirinya dan menghargai orang lain. Siswa ditanamkan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *scientific* dalam pembentukan sikap meliputi hambatan dalam guru kurang fariasi dalam kegiatan pembelajaran , sarana prasarana yang kurang memadai , dan alokasi waktu pembelajaran yang tidak sesuai materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Imas, K. & Berlin sani. 2014. *Implementasi kurikulum 2013. Konsep & Penerapan*. Surabaya : Kata Pena.
- Imas, K. & Berlinsani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya .Kata Pena.
- Kemendikbud, 2013. *Pendekatan scientific (ilmiah) dalam pembelajaran*. Jakarta: pusbangprodik.
- Kemendikbud, 2013. *Pengembangan kurikulum 2013. Paparan mendikbud dalam sosialisasi kurikulum*. Jakarta: kemendikbud
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia indonesia.
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RosdaKarya
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di era kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Putrakaraya.
- Permendikbud No 67 Tahun , 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta:Permendikbud.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zaiinal, Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan “Paradigma Baru”*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.